

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Mardi Waluyo Blitar dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis mengalami kecemasan, terutama kecemasan berat (45,1%).
2. Sebagian besar pasien menggunakan mekanisme koping maladaptif (62,7%), yang cenderung berasosiasi dengan kecemasan sedang hingga berat, sedangkan mekanisme koping adaptif lebih banyak ditemukan pada pasien dengan kecemasan ringan atau tanpa kecemasan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan ($p = 0,000$; $R = 0,855$), yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang kuat antara mekanisme koping dan tingkat kecemasan pasien.

7.2 Saran

1. Saran Teoritis

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dapat memperkuat dan mengembangkan teori tentang mekanisme koping dalam mengurangi tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi hubungan tersebut.

2. Saran Praktis

a. Bagi Pasien

Disarankan pasien lebih memahami dan menerapkan mekanisme koping adaptif untuk mengurangi kecemasan selama menjalani hemodialisa, dengan cara melakukan terapi relaksasi napas dalam, membaca, mendengarkan musik, olahraga, berdoa, serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan bila kecemasan meningkat

b. Bagi Institusi Layanan Unit Hemodialisis Rumah Sakit

Disarankan rumah sakit atau unit hemodialisa menyediakan program edukasi dan konseling mengenai mekanisme koping dan manajemen kecemasan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

c. Bagi Perawat

Disarankan perawat lebih proaktif dalam mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien dan membimbing pasien dalam menggunakan mekanisme koping yang tepat agar perawatan menjadi lebih efektif. Selain itu, perawat diharapkan dapat memberikan edukasi kesehatan secara berkesinambungan kepada pasien mengenai penyakit gagal ginjal kronik, prosedur hemodialisa, serta teknik pengelolaan kecemasan, seperti relaksasi dan manajemen stres, sehingga pasien mampu memahami kondisinya dengan lebih baik dan berpartisipasi aktif dalam proses perawatan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian lanjutan untuk memperluas sampel, menggunakan metode berbeda, atau meneliti faktor tambahan yang memengaruhi hubungan mekanisme coping dan kecemasan, agar hasilnya lebih komprehensif.

